

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MUSLIM SAUDI ARABIA DAN MUSLIM MESIR,  
PERLU UNTUK BERBICARA DAN BERTEMU  
LANGSUNG DENGAN ALLAH, KARENA SUDAH  
ADA TABIR ANTARA ALLAH DAN SELURUH  
MANUSIA YANG ADA DI DUNIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
24 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MUSLIM SAUDI ARABIA DAN MUSLIM MESIR,  
PERLU UNTUK BERBICARA DAN BERTEMU LANGSUNG  
DENGAN ALLAH, KARENA SUDAH ADA TABIR ANTARA ALLAH DAN  
SELURUH MANUSIA YANG ADA DI DUNIA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim Saudi Arabia dan muslim Mesir, perlu untuk berbicara dan bertemu langsung dengan Allah, karena sudah ada tabir antara Allah dan seluruh manusia yang ada di dunia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim Saudi Arabia dan muslim Mesir, perlu untuk berbicara dan bertemu langsung dengan Allah, karena sudah ada tabir antara Allah dan seluruh manusia yang ada di dunia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat untuk membuka rahasia Allah tentang muslim Saudi Arabia dan muslim Mesir, perlu untuk berbicara dan bertemu langsung dengan Allah, karena sudah ada tabir antara Allah dan seluruh manusia yang ada di dunia, yaitu ayat-ayat berikut:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***

***"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia bahwa Allah berkata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)***

***"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)***

***Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)***

***"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf: 7: 144)***

***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim Saudi Arabia dan muslim Mesir, perlu untuk berbicara dan bertemu langsung dengan Allah, karena sudah ada tabir antara Allah dan seluruh manusia yang ada di dunia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim Saudi Arabia dan muslim Mesir, perlu untuk berbicara dan bertemu langsung dengan Allah, karena sudah ada tabir antara Allah dan seluruh manusia yang ada di dunia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

## MUSLIM SAUDI ARABIA DAN MUSLIM MESIR, PERLU UNTUK BERBICARA DAN BERTEMU LANGSUNG DENGAN ALLAH, KARENA SUDAH ADA TABIR ANTARA ALLAH DAN SELURUH MANUSIA YANG ADA DI DUNIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah memberikan jalan kepada seluruh manusia di dunia untuk berbicara langsung dan bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, karena telah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** antara manusia dengan Allah atau Jahve atau Adonai.

Karena, sudah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** antara manusia dengan Allah atau Jahve atau Adonai, maka manusia bisa berbicara langsung dan bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai dimana saja dan kapan saja.

Nah, sekarang, untuk muslim Saudi Arabia dan muslim Mesir, kapan saja dan dimana saja, bisa berbicara langsung dan bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai.

Kemudian, setelah bertemu dan berbicara langsung dengan Allah, muslim Saudi Arabia dan muslim Mesir bisa mempelajari Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai.

Sudah waktunya, muslim di seluruh dunia untuk mempelajari Allah yang sebenarnya melalui wujud

Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai.

Sampai sekarang muslim di dunia, baru sampai ke tingkat nama-nama Allah saja, belum sampai ketinggian seimbang antara pikiran manusia dan pikiran Allah.

Atau dengan kata lain, muslim di dunia, belum mengerti Allah yang sebenarnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah memberikan jalan kepada seluruh manusia di dunia untuk berbicara langsung dan bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, karena telah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** antara manusia dengan Allah atau Jahve atau Adonai.

Karena, sudah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** antara manusia dengan Allah atau Jahve atau Adonai, maka manusia bisa berbicara langsung dan bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai dimana saja dan kapan saja.

Nah, sekarang, untuk muslim Saudi Arabia dan muslim Mesir, kapan saja dan dimana saja, bisa berbicara langsung dan bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai.

Kemudian, setelah bertemu dan berbicara langsung dengan Allah, muslim Saudi Arabia dan muslim Mesir bisa mempelajari Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai.

Sudah waktunya, muslim di seluruh dunia untuk mempelajari Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai.

Sampai sekarang muslim di dunia, baru sampai ke tingkat nama-nama Allah saja, belum sampai ketinggian seimbang antara pikiran manusia dan pikiran Allah.

Atau dengan kata lain, muslim di dunia, belum mengerti Allah yang sebenarnya.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se